

DAMPAK MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKARYA KEWIRAUSHAAN DI SMK MANDIRI 02 BALARAJA

(Studi Pada Program Pendidikan Ekonomi FKIP UNIS Tangerang)

Muhamad Bili Fatullah¹
(billyfatullah09@gmail.com)

Heni CahyaRamdani²
(hcramdani@unis.ac.i)

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Syekh Yusuf
Tangerang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya dampak penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap prestasi belajar prakarya kewirausahaan di SMK Mandiri 02 Balaraja. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent*. Sampel terdiri dari kelas eksperimen 37 siswa dan kelas kontrol 32 siswa dan teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes, perilaku belajar siswa, perilaku mengajar guru dan kuesioner. Bentuk tes isian terdiri dari 5 pertanyaan dan telah dilakukan pengujian instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap prestasi belajar prakarya kewirausahaan, sedangkan hasil persepsi siswa terhadap media pembelajaran *WhatsApp* melalui kuesioner dapat disimpulkan bahwa hasilnya "baik", hasil observasi perilaku belajar siswa menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen total skor terendah 55 serta total skor tertinggi 75 dan di kelas kontrol total skor terendah 50 serta skor tertinggi 65, dan hasil observasi perilaku aktivitas mengajar guru menunjukkan bahwa total skor 69 sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil kriterianya adalah "cukup".

Kata Kunci : *media sosial, whatsapp, prestasi belajar, prakarya kewirausahaan*

ABSTRACT

The purpose of this study is to study whether or not the use of WhatsApp social media on entrepreneurship learning achievement in SMK Mandiri 02 Balaraja. This study uses a quasi-experimental method with a nonequivalent design. The sample consisted of an experimental class of 37 students and a control class of 32 students and the technique of combining data using test instruments, student learning behaviors, teacher teaching behaviors and questionnaires. The form of the test consists of 5 questions and the instrument test has been done. The results showed that there was no significant influence in the use of WhatsApp social media on learning achievement of entrepreneurial craftsmanship, while the results of students' perceptions of WhatsApp learning media through questionnaires could be concluded as "good" results, the lowest scoring results were 55 and the highest total score was 75 and in the control class had the lowest total score of 50 the highest score of 65, and the results of the teaching behavior assessment of teachers showed a total score of 69 so that it could be related to the results of the criteria being "sufficient".

Keywords: *social media, whatsapp, learning achievement, entrepreneurship crafts*

1. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Syekh Yusuf
2. Dosen tetap Fakultas Keguruan dan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Syekh Yusuf
3. Dosen tetap Fakultas Keguruan dan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Syekh Yusuf

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hal ini dapat diperoleh atau diketahui dari akhir kegiatan belajar mengajar dan diperoleh bukan secara kebetulan, namun prestasi diperoleh dengan penuh kesadaran serta mengalami proses tertentu. Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, psikomotorik dan afektif setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. (Rosyid, Mustajab, dan Abdullah 2019)

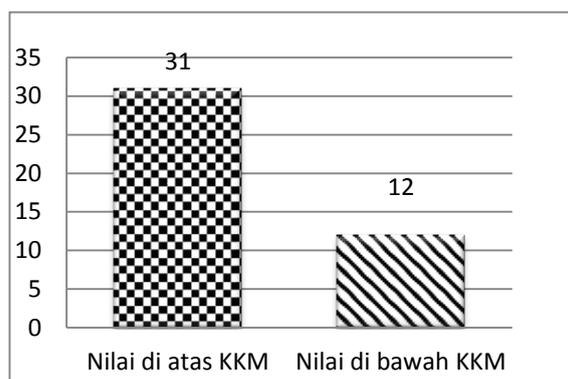
Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa sendiri yang meliputi psikologi (minat, bakat, intelegensi, emosi, cara belajar) dan biologis (kesehatan dan keadaan tubuh). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar siswa seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan alam. Faktor yang sangat besar mempengaruhi perkembangan prestasi siswa baik secara faktor eksternal maupun faktor internal yaitu faktor lingkungan dan cara belajar (Hakim, 2010).

Prestasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu dari siswa itu sendiri yang dipengaruhi oleh motivasi belajar, cara belajar, dan pengetahuan. Semakin tinggi motivasi belajar, cara belajar, dan pengetahuan maka semakin tinggi prestasi yang dicapai. Selain faktor internal terdapat pula faktor eksternal yang datangnya dari luar siswa salah satunya adalah guru. Guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai obyek maupun subyek dalam proses belajar.

Bagaimanapun, peran guru sangat penting. Disamping ada faktor lain seperti sarana dan prasarana pendidikan, serta pengimplementasian kurikulum yang tepat. Sejalan dengan perkembangan kurikulum saat ini yaitu kurikulum 2013 membuat guru mempunyai kebebasan dalam model pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan dapat meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa, sehingga siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi satu dengan yang lain.

Mata pelajaran kewirausahaan yang merupakan mata pelajaran baru yang ada sejak ditetapkannya kurikulum 2013. Penerapan mata pelajaran kewirausahaan bertujuan agar siswa memiliki jiwa berwirausaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru setelah menyelesaikan jenjang pendidikannya. Namun, mata pelajaran kewirausahaan selalu dianggap membosankan bagi banyak siswa, karena faktor yang disebabkan oleh guru. Kebanyakan guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi pada mata pelajaran kewirausahaan. Adapun tujuan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran kewirausahaan adalah siswa sebagai obyek pembelajaran yang terlibat dalam proses pembelajaran, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Napitupulu (2013) "...siswa sebagai obyek pembelajar ikut terlibat dalam penentuan pembelajaran".

Proses belajar mengajar yang kondusif dan nyaman merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan observasi peneliti, bahwa siswa-siswi SMK Mandiri 02 Balaraja diperbolehkan membawa alat elektronik seperti *laptop* dan *handphone* untuk memudahkan proses belajar mengajar yang lebih kondusif dan aktif. Hasil perkembangan prestasi siswa SMK Mandiri 02 Balaraja Tahun pelajaran 2018/2019 kelas XI pada pelajaran Kewirausahaan Semester II terlihat pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Sumber : SMK Mandiri 02 Balaraja.

Gambar 1.1 Rekapitulasi Nilai Kewirausahaan Kelas XI MM 3

Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI MM 3 SMK Mandiri 02 Balaraja adalah 70. Berdasarkan Grafik 1 menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa yang masih dibawah KKM (<70) dan 31 orang yang diatas KKM. Artinya siswa Kelas XI MM 3 SMK Mandiri 02 Balaraja yang belum tuntas dalam mata pelajaran Kewirausahaan sebanyak 36,36%. Berdasarkan salah satu guru mata pelajaran Kewirausahaan menyatakan bahwa siswa/siswi di kelas XI MM 3 ini dipengaruhi oleh penggunaan *gadget* sehari-hari yang tidak disiplin dan tidak tepat waktu sehingga berdampak kepada prestasi siswa.

Hal ini sangat berpengaruh karena sangat mengganggu kondusifitas kegiatan belajar mengajar, ditambah sekolah tidak punya peraturan yang lebih merinci untuk membatasi penggunaan *gadget* di kelas. Adapun faktor lain yaitu datang dari guru. Guru di SMK Mandiri 02 Balaraja pada mata pelajaran kewirausahaan proses belajarnya menggunakan metode ceramah dan cenderung mendominasi. Akibatnya siswa tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran karena tidak adanya aktivitas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut muncul suatu inovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan model yang bervariasi siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Model yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis *WhatsApp*. Dengan model pembelajaran ini siswa/siswi dapat berdiskusi dan *share* materi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan saling memberi dukungan dalam satu sama lain untuk menuntaskan materi masalah dalam belajar. Media sosial *WhatsApp* yang sering disingkat WA adalah salah satu media komunikasi yang dapat di *install* dalam *Smartphone*. Media sosial ini digunakan sebagai sarana komunikasi *chat* dengan saling mengirim pesan teks, gambar, video bahkan telpon. (Suryadi et al., 2018).

Peran media sosial dalam dunia pendidikan sudah tidak terelakkan lagi dan sudah menjadi bagian dalam pembelajaran baik di kalangan peserta didik sebagai media komunikasi ataupun hanya sebagai obrolan dengan sesama teman dan sumber belajar yang bisa didapat di luar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas. Peran penggunaan media sosial dalam pendidikan dan pembelajaran berbasis komputer atau pembelajaran kolaboratif online pada peserta didik bergantung pada tingkat kontrol pengendalian pembelajaran yang ditawarkan pada media sosial tersebut dalam proses belajar. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar akan menjadi kondusif dan nyaman jika pendidik dapat mengontrol peserta didik dengan baik (Bates, 2016).

Menurut data terbaru dari Simon, (2018) pengguna internet aktif di seluruh dunia kini mencapai angka 3,17 miliar. Dari tahun ke tahun, jumlah pengguna internet bertumbuh hingga 7,6%. Dari kemajuan teknologi itu didukung oleh beberapa aplikasi yang sangat

mudah di install dalam smartphone, seperti; BBM, Line, Whatsapp, Facebook, Instagram dan Twitter. Selain itu, di Negara Kuwait terdapat 99% orang menggunakan media sosial, dan di antara mereka, 50% menggunakan aplikasi bernama *WhatsApp* (Al-menayes, 2015). Aplikasi untuk pesan instan dan melakukan panggilan telepon. Selain itu, sebuah penelitian baru-baru ini melaporkan bahwa rata-rata, setiap siswa menghabiskan 319,60 menit menggunakan ponsel, mengirim 115 pesan, dan menerima 138 pesan per hari. (Dos, 2014).

Kemajuan teknologi pasti selalu diimbangi oleh pengaruh baik dan buruk. Pengaruh baik dan buruk ini akan berimbas pada kegiatan belajar siswa, kondusifitas dan prestasi belajar siswa. Dampak baiknya mempermudah siswa untuk komunikasi, bertukar informasi, dan bertukar pengetahuan dengan sesama temannya atau guru dengan menggunakan media sosial *WhatsApp*. Akan tetapi dampak buruknya bisa dilihat dari kedisiplinan belajar siswa, dengan mudahnya siswa berbagi jawaban/ contekan dengan menggunakan pesan gambar lewat media sosial *WhatsApp*. Seperti yang dikatakan Hamm (2013) tujuan utama dalam jejaring sosial adalah komunikasi, bukan untuk memperoleh atau bertukar informasi untuk tujuan pendidikan.

Beberapa penelitian yang menyatakan *WhatsApp* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dan ada juga yang menyatakan tidak signifikan. Adapun hasil penelitian yang menyatakan signifikan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Saefulloh (2018) Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* sebagai metode pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, menurut penelitian Utomo & Ubaidillah (2018) penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* berpengaruh atau berdampak positif terhadap hasil belajar. Selain itu, diperkuat lagi oleh penelitian Pratama & Yusro, (2016) implementasi *WhatsApp* sebagai mobile learning dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada pokok bahasan pengenalan komponen elektronika.

Sementara bertolak belakang dengan penelitian A.Alkhalaf, A.Tekian, Y,Park (2018) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja akademik dan penggunaan *WhatsApp*. Selain itu, penelitian Yeboah & Ewur (2014) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *WhatsApp* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Selain itu, diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Tifani & Aulia (2019) yaitu dengan kepemilikan akun media sosial *WhatsApp* dan intensitas mengakses media sosial *WhatsApp* yang cukup tinggi tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan antara *WhatsApp* dengan prestasi belajar. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang penggunaan *WhatsApp* dalam mata pelajaran kewirausahaan. Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* pada prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan di SMK Mandiri 02 Balaraja.

Adapun, penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Utomo & Ubaidillah (2018), dengan judul penelitian “Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* pada Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional di Universitas PGRI Madiun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau dampak penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* terhadap hasil belajar mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *ex-post facto* dengan pengambilan sampel menggunakan metode *quota sampling* sebanyak 32 mahasiswa semester 7 program studi pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes hasil belajar mahasiswa. Teknik analisis data kuesioner menggunakan *structural equation modeling* (SEM) dengan alat *partial least squares* (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* memberikan pengaruh atau dampak positif yang ditunjukkan oleh hasil belajar mahasiswa untuk mata kuliah Akuntansi Internasional berada di atas kriteri capaian yang ditetapkan. Mahasiswa lebih mudah dalam komunikasi, koordinasi, dan diskusi sebelum melakukan presentasi tanpa harus bertemu secara langsung.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Saefulloh (2018) dengan judul penelitian "Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Sebagai Metode Pembelajaran di SMP IT Nurul Ilmi Jambi". Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana guru menggunakan *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara langsung dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan display data, reduksi data dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa di SMP IT Nurul Ilmi Jambi guru menjadikan aplikasi *WhatsApp* sebagai aplikasi edukasi yang melibatkan anata guru, siswa dan orang tua. Penggunaan *WhatsApp* dalam aktivitas pembelajaran tersebut berfungsi sebagai sarana edukasi, sarana evalusai, sarana penyambung informasi. Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar siswa meningkat, bahwa terdapat 50 % nilai siswa meningkat dalam mata pelajaran matematika dengan rata-rata 87 dari sebelumnya 82. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan mutu pembelajaran melalui penerapan aplikasi positif yang disosialisaikan melalui penggunaan media sosial *WhatsApp*.

Penelitian lain dilakukan Pratama & Yusro (2016) dengan judul penelitian "Implementasi *WhatsApp Mobile Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokok Bahasan Pengenalan Komponen Elektronika". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan *WhatsApp Mobile Learning* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan Konsep Dasar Elektronika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data yang diperoleh berupa hasil dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi *WhatsApp* sebagai *Mobile Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada pokok pembahasan pengenalan komponen elektronika. Dalam hal ini I capaian peningkatan hasil belajar mahasiswa melebihi indikator kinerja yaitu 80% sehingga pembelajaran dikatakan berhasil.

Penelitian yang dilakukan Indaryani & Suliworo (2018) dengan judul penelitian "Dampak Pemanfaatan *WhatsApp* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fisika". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya dampak pemanfaatan *WhatsApp* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika. Metode dalam penelitian menggunakan true experiment dengan pengumpulan data menggunakan group pretest-posttest design. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPA 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Data pemahaman materi diperoleh menggunakan tes kognitif melalui pretest-posttest, sedangkan data motivasi diperoleh menggunakan angket yang memiliki skala 1 sampai dengan 4 dan angket diberikan diakhir mata pelajaran. Teknik analisis data pemahaman menggunakan uji

T berpasangan dengan tingkat kesalahan 5%. Data motivasi dianalisis menggunakan hasil penelitian dengan penggunaan sebagai prediktor untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil menunjukkan dengan penggunaan *WhatsApp* bahwa adanya korelasi kedua variabel sebesar 0,776 hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi antara pretest-posttest. Sedangkan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_0 diterima, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan *WhatsApp* pada pembelajaran fisika. Penilaian motivasi belajar siswa diperoleh persentase sebesar 80,31%. Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dampak pemanfaatan *WhatsApp* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fisika.

Penelitian yang dilakukan Yeboah & Ewur (2014) dengan judul penelitian "The Impact of *Whatsapp Messenger* Usage on Students Performance in Tertiary Institutions in Ghana". Tujuan dalam penelitian ini berupaya mengidentifikasi secara empiris dampak jejaring sosial *WhatsApp* terhadap kinerja siswa tersier di Ghana dari perspektif para siswa. Sample penelitian sebanyak 50 siswa dari lima perguruan tinggi diwawancarai dan 500 kuesioner diberikan kepada siswa dari lembaga yang sama.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *WhatsApp* tidak berpengaruh positif pada studi mereka. Seperti ditunjukkan dalam penelitian ini, 76% responden mengatakan penggunaan *WhatsApp* lebih banyak memberikan efek negatif pada studi mereka dan hanya 24% dampak positif penggunaan *WhatsApp* pada studi mereka. Sebagian besar dari mereka menjelaskan, mengapa *WhatsApp* memberi pengaruh negatif pada studi mereka. Karena siswa dapat berjam-jam mengobrol dengan teman-teman melalui *WhatsApp* tanpa memperhatikan jumlah jam yang dihabiskan oleh mereka.

Studi ini mengungkapkan bahwa *WhatsApp* menghabiskan banyak waktu belajar siswa, mengakibatkan masalah yang berhubungan dengan penundaan, menghancurkan ejaan siswa serta konstruksi tata bahasa dari kalimat, menyebabkan kurangnya konsentrasi selama kuliah, mengakibatkan kesulitan dalam menyeimbangkan kegiatan online (*WhatsApp*) dengan persiapan akademik. Sehingga mereka menjadi kurang siap untuk kuis yang diadakan dan ujian akhir semester yang membuat mereka kurang produktif dan efektif.

Penelitian yang dilakukan Alkhalaf et al (2018) dengan judul penelitian "The Impact Of *Whatsapp* Use on Academic Achievement among Saudi Medical Students". Tujuan dari penelitian ini untuk memastikan adakah hubungan dalam penggunaan *WhatsApp* dengan kinerja akademik yang telah diperoleh antara mahasiswa sekolah kedokteran Saudi di Universitas AlBaha dan Universitas Dammam. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei melalui telepon pintar tentang penggunaan layanan media sosial dan kinerja akademik mereka. Dengan menggunakan sampel 79 mahasiswa dari sekolah kedokteran AlBaha dan 81 mahasiswa dari sekolah kedokteran Dammam.

Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu hampir 99% peserta dilaporkan menggunakan *WhatsApp* dengan presentase penggunaan *WhatsApp* untuk kegiatan akademik sebanyak 53%. Tidak ada hubungan yang signifikan antara IPK dan mahasiswa yang menggunakan *WhatsApp*. Namun, waktu yang dihabiskan untuk menggunakan *WhatsApp* dapat menimbulkan adanya kecanduan dalam penggunaannya. Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan diatas bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja akademik dengan penggunaan *WhatsApp*. Namun, penggunaan *WhatsApp* perlu dikendalikan agar dapat meminimalkan kecanduan media sosial pada berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan uraian penelitian di atas dapat diasumsikan bahwa belum ada hasil penelitian yang konsisten. Sebagian peneliti menyatakan bahwa *WhatsApp* dapat memberi

pengaruh signifikan untuk meningkatkan prestasi belajar, seperti penelitian yang dilakukan oleh Saefulloh (2018), Utomo & Ubaidillah (2018) dan Pratama & Yusro (2016). Namun, hasil penelitian Alkhalaf et al (2018), Yeboah & Ewur (2014) dan Tifani & Aulia, (2019) menunjukkan bahwa *WhatsApp* tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan hasil penelitian di atas melatarbelakangi peneliti untuk melanjutkan penelitian ini untuk memastikan apakah terdapat pengaruh *WhatsApp* terhadap prestasi belajar siswa atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Adapun lokasi penelitiannya, yaitu di SMK Mandiri 02 Balaraja. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Adapun eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimen design*. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa *quasi eksperimen design* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil 2 kelas.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menemukan penerapan media sosial *WhatsApp* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk tujuan ini, dalam penelitian ini peneliti menggunakan eksperimen semu dengan desain *nonequivalent*. Desain *nonequivalent* hampir sama dengan pre-test dan post-test control group design. Tapi, dalam desain ini dipilih melalui grup yang tidak acak (Sugiyono, 2016). Kelas eksperimen akan diberikan model pembelajaran dengan menggunakan media sosial *WhatsApp* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Populasi adalah area yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang peneliti inginkan untuk penelitian dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini diambil dari siswa kelas XI SMK Mandiri 02 Balaraja pada tahun akademik 2019/2020. Populasi penelitian ini terdiri dari 2 kelas. Total populasi kelas XI terdapat 399.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari persen populasi sehingga dapat digunakan untuk populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 kelas sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sampel diambil dari populasi siswa kelas XI SMK Mandiri 02 Balaraja. Adapun pengambilan sampel kelas berdasarkan rekomendasi dari Guru Kewirausahaan, yaitu; kelas XI MM 2 dan kelas XI MM 3. Oleh karena itu sampel dari penelitian ini adalah 69 siswa dari kelas XI MM 3 (37 siswa) dan XI MM 2 (32 siswa), dengan ketentuan siswa XI MM 3 adalah untuk kelas eksperimen dan para siswa XI MM 2 untuk kelas kontrol. Model pembelajaran kelas eksperimen menggunakan media sosial *WhatsApp*. Sedangkan model pembelajaran kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pada penelitian ini, yaitu dengan cara tes, pengamatan (observasi), dan dokumentasi.

Pengajuan hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian yang digunakan, yaitu pengujian korelasi uji-t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara data-data yang dibandingkan, yaitu prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dianalisis menggunakan statistik dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. *Independent Sempel Test* atau uji beda rata-rata yang digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok yang independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan memberikan deskripsi tentang rangkuman hasil penelitian sehingga dapat membuat kesimpulan dalam pengolahan data secara manual penulis menentukan mean, standar deviasi, dan varians. Adapun hasil pengolahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik Pre-tes dan Pos-tes Kelas Eksperimen

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
re-tes	37	45	95	76.08	11.064	122.410
ps-tes	37	65	100	85.95	8.647	74.775

Sumber: Hasil Statistik SPSS 25

Tabel di atas menunjukkan pre-tes dan posttest di kelas eksperimen. Berdasarkan prestasi belajar siswa dalam pre-tes, yang tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 45 dengan rata-rata 76,08, standar deviasi 11,064 dan varians 122,410. Sedangkan untuk hasil posttest yang diadakan setelah pembelajaran dengan menggunakan media sosial *WhatsApp*, skor tertinggi pada tes ini adalah 100 dan skor terendah adalah 65 dengan rata-rata 85,95, standar deviasi 8,647 dan varian 74,775. Kemudian, hasil deskriptif statistik pre-tes dan pos-tes kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Deskriptif Statistik Pre-tes dan Pos-tes Kelas Kontrol

Sumber: Hasil Statistik SPSS 25

Tabel di atas menunjukkan pre-test dan pos-test di Kelas Kontrol. Berdasarkan prestasi belajar siswa dalam pre-test, yang tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 20 dengan rata-rata 61,56, standar deviasi 15,885 dan varian 252,319. Sedangkan pada hasil pos-tes, skor tertinggi pada tes ini adalah 90 dan skor terendah adalah 20 dengan rata-rata 68,59, standar deviasi 14,823 dan varian 219,733.

Tabel 4.5
Deskriptif Statistik Perbedaan Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
re-tes	32	20	90	61.56	15.885	252.319
ps-tes	32	20	90	68.59	14.823	219.733

Kelas	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Eksperien	37	-25	40	9.86	12.720
Kontrol	32	-55	65	7.03	21.055

Sumber: Hasil Statistik SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mendapatkan data antara skor perbedaan dalam kelas eksperimen dan kontrol menggunakan teknik perbedaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 9,86 dan skor rata-rata kelas kontrol adalah 7,03. Standar deviasi dari kelas eksperimen adalah 12.720 dan di kelas kontrol adalah 21,055. Minimum skor perbedaan dari eksperimen adalah -25 dan kelas kontrol adalah -55. Perbedaan skor maksimum dari eksperimen adalah 40 dan kelas kontrol adalah 65.

Tabel 4.8
Tes Normalitas

Kolmogrove-Smirnov^a			
	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.156	32	.046
Kontrol	.150	32	.063

Sumber: Hasil Statistik SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil uji normalitas menggunakan Kolmogrove-Smirnov menghasilkan nilai signifikan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media sosial *WhatsApp* 0,046 yang menunjukkan bahwa nilai 0,046 < 0,005, maka distribusi tidak normal, dan untuk kelas kontrol nilai signifikannya adalah 0,063 sedangkan menunjukkan nilai adalah 0,063 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal untuk kelas eksperimen dan distribusi data normal hanya pada kelas kontrol.

Tabel 4.9
Tes Homogenitas

Levene statistic	df1	df2	Sig.
3.490	1	67	.066

Sumber: Hasil Statistik SPSS 25

Jika signifikansinya < 0,05, varian kelompok data tidak sama. Jika signifikansi > 0,05 maka varians kelompok data adalah sama (homogen). Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,05 > 0,066, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dari kedua kelompok data, kelas kontrol dan eksperimen adalah sama (homogen).

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dalam penelitian ini kemudian dilanjutkan untuk uji perbedaan. Dalam uji normalitas data tidak berdistribusi normal sehingga, peneliti ingin menguji menggunakan uji nonparametrik dengan teknik statistik Man U Whitney. Studi ini ditunjukkan pada tabel berikut. Data Man U Whitney digunakan untuk menentukan median yang berbeda dalam 2 kelompok jika skala data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.10
Whitney U Test

Asumsi	Test	Si g.	Decision
The distribution of score is the same across categories of kelas	Independent sample Whitney U test	.701	Retain the null hypotheses

Sumber: Hasil Statistik SPSS 25

Jika nilai signifikan lebih kecil dari $<0,05$ maka hipotesis (H_a) diterima tetapi nilainya lebih tinggi dari $> 0,05$ sehingga hipotesis (H_a) tidak diterima. Berdasarkan tabel nilai lebih tinggi dari $0,05$ ($0,701 > 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan media sosial *WhatsApp* dan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional untuk meningkatkan prestasi belajar prakarya kewirausahaan siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMK Mandiri 02 Balaraja dengan menggunakan media sosial *WhatsApp* di kelas eksperimen, peneliti telah menemukan hasil prestasi belajar siswa. Dalam kelas eksperimen yang diajarkan oleh peneliti menggunakan media sosial *WhatsApp*. Peneliti memulai dengan memberikan pre-tes, memberikan penjelasan tentang metode yang akan digunakan, menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media sosial *WhatsApp*, memberikan pos-tes, dan kuesioner evaluasi media sosial *WhatsApp* diakhir pertemuan. Tes dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

Hasil tes dihitung dengan menggunakan SPSS 25 yang dapat dilihat skor terendah adalah 65 dan skor lebih tinggi adalah 100. Kemudian, rata-rata adalah 85,95, standar deviasi 8,647 dan varian 74,775. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media sosial *WhatsApp* memiliki skor yang berbeda antara skor pre-test dan post-test. Namun, pembelajaran dengan menggunakan media sosial *WhatsApp*, tidak ada dampak yang signifikan antara metode konvensional dan media sosial *WhatsApp* pada siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode konvensional. Peneliti memulai dengan memberikan pre-tes, metode pembelajaran konvensional dan post-tes. Tes dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Hasil tes dihitung dengan menggunakan SPSS 25 yang dapat dilihat skor terendah 20 dan skor lebih tinggi adalah 90. Kemudian, rata-rata 68,59, standar deviasi 14,823 dan varian 219,733. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran dengan menggunakan metode konvensional tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test.

Berdasarkan hasil penelitian, judul peneliti adalah "Dampak Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* terhadap Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan di SMK Mandiri 02 Balaraja" dapat disimpulkan bahwa pengajaran dengan menggunakan media sosial *WhatsApp* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Alkhalaf et al (2018) bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja akademik dan penggunaan *WhatsApp*. Sesuai juga dengan penelitian Yeboah & Ewur (2014) yang menyatakan bahwa, alih-alih membuat komunikasi lebih mudah dan lebih cepat sehingga

meningkatkan aliran pesan dan berbagi ide yang efektif di antara siswa, *WhatsApp* berdampak negatif pada kinerja siswa di lembaga tersier di Ghana.

Kemudian, penelitian ini tidak sesuai dengan Pratama & Yusro (2016) bahwa implementasi media sosial *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan Utomo & Ubaidillah (2018) mengatakan bahwa pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* berpengaruh atau berdampak positif terhadap hasil belajar. Selain itu, penelitian yang tidak sesuai dengan penelitian ini juga dinyatakan oleh Indaryani & Suliworo (2018) bahwa hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan *WhatsApp* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fisika. Yang terakhir, penelitian yang tidak sesuai dengan penelitian ini juga dinyatakan oleh Saefulloh (2018) Menunjukkan bahwa adanya peningkatan mutu pembelajaran melalui penerapan aplikasi positif yang disosialisaikan melalui penggunaan media sosial *WhatsApp*.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, menggunakan media sosial *WhatsApp* di kelas XI SMK Mandiri 02 Balaraja tidak efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena, peneliti memiliki batasan penelitian pada kasus ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, pengujian hipotesis dan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran prakarya kewirausahaan, sedangkan hasil persepsi siswa terhadap media pembelajaran *WhatsApp* melalui kuesioner dapat disimpulkan bahwa hasilnya "baik", hasil observasi perilaku belajar siswa menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen total skor terendah 55 serta total skor tertinggi 75 dan di kelas kontrol total skor terendah 50 serta skor tertinggi 65, dan hasil observasi perilaku aktivitas mengajar guru menunjukkan bahwa total skor 69 sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil kriterianya adalah "cukup".

Saran bagi siswa dalam menggunakan media sosial *WhatsApp* untuk media pembelajaran adalah, siswa harus menggunakan media sosial *WhatsApp* ini untuk hal yang positif seperti, berdiskusi tentang materi pembelajaran, berbagai informasi dengan teman, dan mempermudah komunikasi anantara siswa dengan guru. Siswa diharapkan bisa menggunakan media sosial *WhatsApp* bukan hanya untuk melakukan *chatting* biasa tapi lebih dari itu media sosial *WhatsApp* bisa digunakan secara positif. Siswa diharapkan bisa aktif berdiskusi dengan teman kelasnya dengan menggunakan media sosial *WhatsApp* bukan hanya di dalam pembelajaran tapi juga di luar jam belajar. Dan yang terakhir, siswa harus mampu memahami materi pembelajaran dengan baik, agar bisa berdiskusi dengan aktif bersama teman kelas.

Guru disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada siswa selama proses belajar mengajar karena keberhasilan belajar mengajar tergantung pada strategi yang diterapkan oleh guru. Guru harus bisa membimbing siswa untuk lebih aktif berdiskusi di media sosial *WhatsApp*. Dan yang terakhir, guru harus melakukan pengawasan yang lebih untuk proses pembelajaran menggunakan media sosial *WhatsApp*.

Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, peneliti sarankan untuk menerapkan metode ini pada level siswa yang berbeda karena setiap sekolah memiliki level siswa yang berbeda. Peneliti lain harus aktif, kreatif dan inovatif untuk memodifikasi metode pembelajaran ini. Peneliti lain dapat mengambil kekuatan dari metode ini dan mencoba memperbaiki jika ada kelemahan dari metode ini sehingga teknik ini mendekati kesempurnaan.

REFERENSI

- Al-menayes, J. J. (2015). Dimensions of social media addiction among university students in Kuwait. *Jurnal Psychology and Behavioral Sciences*, 4(1), 23–28.
<https://doi.org/10.11648/j.pbs.20150401.14>
- Alkhalaf, A. M., Tekian, A., & Park, Y. S. (2018). The impact of WhatsApp use on academic achievement among Saudi medical students. *Jurnal Medical Teacher*, 40(sup1), S10–S14. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2018.1464652>
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepereibadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (1st ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, Fitrah, Y., & Suranto. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Smk Dengan Menggunakan Aplikasi Macromedia Flash. *Jurnal Tekno-Pedagogi*, 3(1), 69–86.
- Barhoumi, C. (2015). The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students ' Knowledge Management. *Contemporary Educational Technology*, 6(3), 221–238.
- Bates, A. W. (Tony). (2016). *Teaching in a digital age : Guidelines for designing teaching and learning*. Ontario, Canada: Nord Research Associate.
- Dos, B. (2014). The Relationship Between Mobile Phone Use , Metacognitive Awareness and Academic Achievement. *European Journal OF Educational Research*, 3(4), 192–200.
- Esther, B. V., Tucunan, A. A. ., & Rumayar, A. . (2013). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Akademik Pelajaran Kelas XI di SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal KESMAS*, 7(4), 7.
- Fitri, M. E. Y., & Marina, A. (2017). Evaluasi Pretasi Belajar Mahasiswa terhadap Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 19(1), 55–68.
- Hakim, T. (2010). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamm, M. P., Chisholm, A., Shulhan, J., Milne, A., Scott, S. D., Klassen, T. P., & Hartling, L. (2013). Social Media Use by Health Care Professionals and Trainees: A Scoping Review. *Academic Medicine*, 88(9), 1376–1383. <https://doi.org/10.1097/ACM.0b013e31829eb91c>
- Herawati, I., & Widiastuti, Y. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3), 1–13.
<https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6028>
- Indaryani, E., & Suliworo, D. (2018). Dampak Pemanfaatan WhatsApp dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fisika. *Jurnal Seminar Nasional Quantum*, 25(7), 25–31.
- Indrawati, F. (2013). Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3(3), 215–223.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.126>
- Junianto, D. (2013). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru , Keterlibatan Orang Tua , Aktualisasi Diri Dan Motivasi Berprestasi the Influence of Teachers ' Teaching Performance , Parents ' Involvement , Self -Actualization , and. *Pendidikan Vokasi*, 3(November), 307–319.
- Kusumandari, R. B. (2013). Model Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Siswa SMK Unggulan. *Journal of Economics and Policy*, 6(1), 64–79.
<https://doi.org/10.15294/jejak.v6i1.3749>

- Melinda, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Berau. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(4), 877–890.
- Napitupulu, B. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipegroup Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Prayatna Medan T.P 2012-2013. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(74), 1–11.
- Pratama, H., & Yusro, A. C. (2016). Implementasi WhatsApp Mobile Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokok Bahasan Pengenalan Komponen Elektronika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 2(2), 65.
<https://doi.org/10.25273/jpfb.v2i2.696>
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). Buku Prestasi Belajar. In H. Sa'diyah (Ed.), *Literasi Nusantara* (Cetakan Pe). Sumedang.
- Rusni, A. (2017). Penggunaan Media Online Whatsapp dalam Aktivitas Komunitas ODOJ dalam Meningkatkan Tilawah Odojer di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(1), 1–15.
- Saefulloh, A. (2018). Penggunaan Aplikasi Whatsapp Sebagai Metode Pembelajaran di SMP IT Nurul Ilmi Jambi. *Jurnal An-Nahdhah*, 12(2), 126–145. Retrieved from <https://journal.staimaarif-jambi.ac.id/index.php/annahdhah/article/view/156>
- Setyowati, I. R., Naswati, W., Heatiningsih, Miftakhodin, Cahyadi, & Ayu, D. (2014). *Prakarya dan Kewirausahaan* (1st ed.; S. Rahayu, R. Dewi, D. A. Widodo, L. Sahubawa, Taswadi, V. Gaffar, ... H. Hendrayati, eds.). Indonesia: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Simon, K. (2018). *DIGITAL IN 2018*.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis* (6th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian* (11th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (25th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. P. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsapp dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 1–22.
<https://doi.org/10.30868/EI.V7I01.211>
- Suryawa, D. P., Gitakarma, M. S., & Santiyadnya, N. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan pada Siswa Kelas X Mia 3 Sma Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2014 / 2015. *Jurnal JPTE*, 4(1), 74–84.
- Syarif, I. (2012). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Pretasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 234–249.
- Tifani, & Aulia, A. (2019). The Impact of Social Media Usage on Geography Learning Achievement. *La Geografia*, 17(3), 149–159.
- Triastuti, E., Andrianto, D., & Nurul, A. (2017). Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja. In *Puskakom* (Pertama). Jawa Barat: Puskakom.
- Trisnani. (2017). Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(3), 1–12.
- Utomo, S. W., & Ubaidillah, M. (2018). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi International di Universitas PGRI Madiun.

- Jurnal Teknologi Pendidikan*, 06(02), 199–211.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p199--211>
- Yeboah, J., & Ewur, G. D. (2014). The Impact of Whatsapp Messenger Usage on Students Performance in Tertiary Institutions in Ghana. *Journal of Education and Practice*, 5(6), 157–164.
- Yulanda, M. D., Yogha, S., & Yulia, C. (2014). Manfaat Hasil Belajar Kewirausahaan pada Penyelenggaraan Unit Produksi Pastry di SMK Negeri 9 Bandung. *Jurnal Media Pendidikan*, 3(1), 83–90.
- Yuzarion. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 107–117.